

**PENGGUNAAN APLIKASI *TIKTOK* DAN EFEKNYA TERHADAP
PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA ISLAM DI KELURAHAN
GUNUNG TIGA KECAMATAN ULUBELU
KABUPATEN TANGGAMUS**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu
Dakwah**

**Oleh:
PUTRI MULYA DEWI
NPM : 2041040304**



Jurusan: Bimbingan Konseling Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1446 H/ 2024 M**

**PENGGUNAAN APLIKASI *TIKTOK* DAN EFEKNYA TERHADAP
PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA ISLAMDI KELURAHAN
GUNUNG TIGA KECAMATAN ULUBELU
KABUPATEN TANGGAMUS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Dakwah



Pembimbing I : Prof. Dr.Khomsahrial Romli, M.Si
Pembimbing II : Risna Rogamelia, M.Pd

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1446 H/ 2024 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi *TikTok* terhadap perilaku keagamaan pada remaja di Kelurahan Gunung Tiga, Kecamatan Ulu Belu, Kabupaten Tanggamus. Penggunaan aplikasi *TikTok* dapat menimbulkan dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Sebab konten-konten yang terdapat pada aplikasi *TikTok* selain konten-konten hiburan yang bermanfaat, terkadang muncul konten yang tidak layak untuk diperlihatkan khususnya kepada anak sekolah atau remaja. Karena biasanya pengguna *TikTok* menghibur diri dengan cara membuat video yang sedang berjoget-joget ria kemudian mengupload ke akunnya dan dilihat oleh berbagai kalangan pengguna *TikTok*. Tentu saja hal ini menunjukkan kemerosotan moral dalam agama. Apabila konten-konten tersebut disaksikan dan ditiru oleh remaja maka akan membawa pengaruh yang negatif bagi remaja tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksploratif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menjadikan remaja Islam di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus yang berjumlah 60 orang sebagai sampel penelitian. Lalu proses pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner. Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *TikTok* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keagamaan pada remaja di Kelurahan Gunung Tiga, Kecamatan Ulu Belu, Kabupaten Tanggamus. Artinya penggunaan aplikasi *TikTok* telah berdampak tidak baik terhadap perilaku keagamaan remaja. Kemudian ditemukan bahwa terjadi hubungan yang masuk kategori sangat kuat antara penggunaan aplikasi *TikTok* dengan perilaku keagamaan pada remaja di Kelurahan Gunung Tiga, Kecamatan Ulu Belu, Kabupaten Tanggamus. Lalu berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,742 atau 74,2% maka dapat dikatakan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (penggunaan aplikasi *TikTok*) terhadap variabel dependen (perilaku keagamaan) sebesar 74,2% sedangkan sisanya sebesar 25,8 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Kata Kunci: Aplikasi *TikTok*, Perilaku Keagamaan

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect the use of TikTok applications on religious behavior of Islamic youth in Gunung Tiga Village, Ulubelu sub district, Tanggamus district. The use of ticktock applications can have an impact,. whether it is the positive or negative impact. Because content is found in the application other than useful entertainment content, sometimes there's content that doesn't deserve to be shown, especially to schoolchildren or teenagers. Because usually a ticktock user entertains himself by making a video that's dancing and then uploads to its account and is seen by various ticktock users. Of course this shows a moral decline in religion.If the content is witnessed and imitated by teenagers then it will bring a negative influence to the teenager.

This research using the methodology explorative with a quantitative approach.The kind of research is field research which makes Islamic youth a study sample of 60 people. Then the data collection process uses a research instrument of a questionnaire. The analysis of the research is simple linear regression analysis.

This research result indicates that the partial use ticktock applications has a significant effect on religious behavior of the teenager in Gunung Tiga Village, Ulubelu sub district, Tanggamus district. Meaning the use of ticktock applications has had a bad effect on teenage religious behavior. Then it was discovered that there is very strong in the relationship between the use of use ticktock applications with religious behavior of Islamic youth in Gunung Tiga Village, Ulubelu sub district, Tanggamus district. Then based on the determination coefficient value (R^2) of 0.742 or 74.2% it can be said that the percentage of contribution of influence independent variables (use of ticktock applications) to dependent variables (religious behavior) is 74.2% while the remaining 25.8% is influenced or explained by other factors not included in this model.

Keywords: Ticktock Applications, Religious Behavior

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Mulya Dewi
NPM : 2041040304
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penggunaan Aplikasi *TikTok* dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus” adalah benar-benar hasil karya penyusunan penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan orisinalitas ini saya buat dengan semestinya agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2024



Putri Mulya Dewi
NPM.2041040304



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Penggunaan Aplikasi *TikTok* dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus
Nama : Putri Mulya Dewi
NPM : 2041040304
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

Risna Rogamelia, M.Pd

NIP. 19610491990031002

NIP. 198702122020122009

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Dr. Hj Sri Ilham Nasution, M.Pd

NIP. 196909151994032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul “ Penggunaan Aplikasi Tiktok Dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam Di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus ” disusun oleh **Putri Mulya Dewi, NPM : 2041040304**, Program Studi **Bimbingan Dan Konseling Islam**, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : **Senin, 15 Juli 2024 Pukul 11.00 s.d 12.30 WIB**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr.Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd. (.....)

Sekretaris : Umi Aisyah , M.Pd.I (.....)

Penguji I : Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I (.....)

Penguji II : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si (.....)

Penguji III : Risna Rogamelia, M.Pd (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag
196511011995031001

MOTTO

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهُوٌّ وَلَعِبٌ وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِيَ الْحَيَوَانُ لَوْ كَانُوا
يَعْلَمُونَ

Artinya:

Dan kehidupan dunia ini hanya senda gurau dan permainan. Dan sesungguhnya negeri akhirat itulah kehidupan yang sebenarnya, sekiranya mereka mengetahui. (QS. Al-'Ankabut Ayat 64)

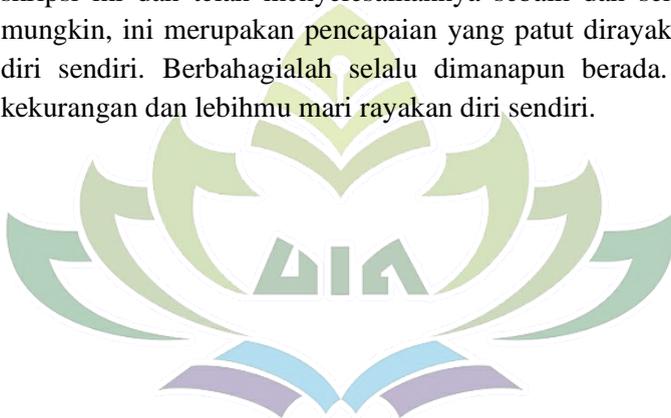


PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas keesaan Allah SWT, dengan semua pertolongan-Nya sehingga dapat tercipta karya tulis ini. Maka skripsi ini kupersembahkan sebagai wujud ungkapan terimakasih yang mendalam kepada orang-orang tercinta dan tersayang diantaranya:

1. Teruntuk Cinta Pertama saya, Ayahanda tercinta Khulmi Efendi, beliau yang selalu memberikan semangat, dukungan dan menemani penulis dalam perjalanan selama menempuh pendidikan. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terimakasih kepada beliau atas kerja keras dan motivasi yang engkau berikan.
2. Teruntuk wanita cantikku ibunda Susilawati, wanita hebat yang sudah membesarkan dan mendidik anak-anaknya hingga mendapatkan gelar sarjana. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih sudah berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semua doa dan dukungan ibu saya berada dititik ini. Sehat selalu dan ibu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. *I Love you more more more.*
3. Kepada saudara kandungku dan kakak iparku Deswan Hary Pradana, Safa Mulya Sari, Anjani Yunita Sari. Terimakasih telah memberikan doa, dukungan, motivasi dan perhatiannya yang sangat luar biasa kepada penulis, maaf belum bisa menjadi yang baik untuk kalian.
4. Teruntuk Ponakanku tersayang Aqilla Zahwa Ulfaira, Adhea Pradana Sakhail, Arqi Marchelleo Al Pradana, Arsyah Emeraldi Al Pradana. Terimakasih sudah menjadi *mood booster* bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Kepada seseorang yang selalu menemani penulis. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan semangat, tenaga, pikiran, materi maupun bantuan, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.

6. Teman-teman terbaikku kawan seperjuangan Angkatan 2020 Bimbingan Konseling Islam tercinta yang tak bisa kusebutkan satu persatu, terimakasih atas pelajaran berharganya dan telah banyak memberikan informasi selama menempuh pendidikan sampai akhirnya berpisah seiring berjalannya waktu.
7. Terakhir kepada diri saya sendiri Putri Mulya Dewi. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kekurangan dan lebihmu mari rayakan diri sendiri.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Putri Mulya Dewi, lahir pada tanggal 24 November 2001 di Desa Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus. Saya anak kedua dari 3 saudara dari pasangan bapak Khulmi Efendi dan ibu Susilawati, alamat Desa Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus.

Penulis mengawali pendidikan di SDN 1 Gunung Tiga tahun 2009 dan lulus pada tahun 2014. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di MTS PEMNU Talang Padang tahun 2015 lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MA AL FATHIYAH Jakarta Timur tahun 2018 lulus pada tahun 2020. Selanjutnya penulis meneruskan pendidikan keperguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan alhamdulillah telah lulus dalam sidang munaqasah atau sidang akhir pada tahun 2024.

Selama menempuh pendidikan penulis mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan di UPPTD PSAA Budi Asih Provinsi Lampung dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Tegal Sari, Desa Galik Lunik, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, dan penulis mengikuti MBKM di Lapas Putri Way Hui Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

Bandar Lampung, Juli 2024
Hormat Saya

Putri Mulya Dewi
NPM.2041040304

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirrabil'alamin, segala puji bagi Allah tiada kata yang paling indah kecuali untaian rasa syukur kehadiran Allah Subhanallahuwata'ala yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga baik nikmat iman, kesehatan akal dan jasmani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga membutuhkan saran dan kritik yang membangun, begitu juga selesainya penulisan skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengungkapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Umi Aisyah M.Pd.I sebagai sekertaris jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Prof.Dr.H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku pembimbing 1 yang telah sudi meluangkan waktunya serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis guna menyelesaikan skripsi sesuai dengan yang diharapkan.
5. Ibu Risna Rogamelia, M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dengan sabar dan tak bosan-bosannya telah memberikan kritikan saran serta masukan dalam penulisan dan yang telah banyak menyempatkan waktu dan tenaganya untuk membimbing.
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, bapak ibu dosen program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang

telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu.

7. Seluruh teman-teman BKI angkatan 2020 BKI E yang tidak saya sebutkan satu persatu yang selama ini membantu menambah wawasan, berteman, dan membuat masa perkuliahan menjadi penuh suka dan duka.
8. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Semoga Allah SWT akan senantiasa memberikan balasan pahala yang tak terhingga kepada semuanya. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan, tidak hanya untuk penulis pribadi tetapi juga untuk para pembaca. Amin Ya Rabbal Alamin.
9. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu – persatu, terimakasih banyak atas *support* nya dalam pengerjaan dan penyelesaian skripsi ini.

Peneliti berharap semoga Allah SWT membalas amal semua kebaikan serta keikhlasan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Sehingga penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penulis. Semoga skripsi ini dapat diterima, bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Wasaalamualaikum Wr Wb.



Bandar Lampung, Juli 2024
Penulis,

Putri Mulya Dewi
NPM.2041040304

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Teori Yang Digunakan	23
1. Media Sosial	23
a. Pengertian Media Sosial	23
b. Fungsi Media Sosial.....	25
c. Karakteristik Media Sosial.....	27
d. Jenis Media Sosial	28
2. Aplikasi <i>TikTok</i>	28
a. Pengertian Aplikasi <i>TikTok</i>	28
b. Karakteristik Penggunaan Aplikasi <i>TikTok</i>	34
c. Dampak Positif dan Negatif Aplikasi <i>TikTok</i>	35
3. Perilaku Keagamaan (Religiusitas)	37

a. Pengertian Perilaku Keagamaan (Religiusitas).....	37
b. Indikator Perilaku Keagamaan (Religiusitas).....	38
c. Faktor-faktor Pembentuk Perilaku Keagamaan (Religiusitas).....	39
d. Efek Aplikasi <i>TikTok</i> Terhadap Perilaku Keagamaan (Religiusitas).....	43
B. Kerangka Pikir Penelitian	44
C. Pengajuan Hipotesis	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	47
1. Waktu Penelitian	47
2. Tempat Penelitian	47
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
1. Pendekatan Penelitian	47
2. Jenis Penelitian	47
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	48
1. Populasi	48
2. Sampel	48
3. Teknik Pengumpulan Data	49
D. Definisi Operasional Variabel	50
E. Instrument Penelitian	51
1. Skala Penggunaan Aplikasi <i>TikTok</i>	52
2. Skala Perilaku Keagamaan	53
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	53
1. Uji Validitas	53
2. Uji Reliabilitas	54
G. Uji Prasyarat Analisis	54
1. Uji Normalitas	54
2. Uji Heterokedastisitas	55
3. Uji Hipotesis	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
1. Gambaran Umum.....	57
2. Deskripsi Responden	58
3. Deskripsi Hasil Penelitian.....	60
B. Pengujian Kualitas Data	65
1. Uji Validitas Kuesioner.....	65

2.	Uji Reliabilitas	68
C.	Uji Asumsi Klasik	69
1.	Uji Normalitas Data	69
2.	Uji Heterokedastisitas	70
D.	Analisis Data Analisis Data	71
1.	Analisis Regresi linier Sederhana	71
2.	Koefisien Korelasi dan Determinasi	72
3.	Pengujian Hipotesis	73
4.	Analisis Berdasarkan Indikator Variabel.....	75
E.	Pembahasan.....	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan	83
B.	Saran.....	83

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Survey Pendahuluan	8
1.2 Hasil Penelitian Terdahulu	15
3.1 Definisi Operasional Variabel	50
3.2 Skala Likert Menurut Sugiono	52
3.3 <i>Blueprint</i> Skala Penggunaan Aplikasi <i>TikTok</i>	52
3.4 <i>Blueprint</i> Skala Perilaku Keagamaan	53
4.1 Data Responden Berdasarkan Usia	59
4.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
4.3 <i>Descriptive Statistics</i>	60
4.4 Penggunaan Aplikasi <i>TikTok</i>	60
4.5 Perilaku Keagamaan	65
4.6. Hasil Uji <i>Bivariate Pearson</i> untuk penggunaan aplikasi <i>TikTok</i>	67
4.7. Hasil Uji <i>Bivariate Pearson</i> untuk Perilaku Keagamaan	
4.8. Hasil Uji Reliabilitas	68
4.9. Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	69
4.10. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana tentang Pengaruh Penggunaan Aplikasi <i>TikTok</i> terhadap Perilaku Keagamaan	71
4.11. Koefisien Korelasi dan Determinasi Model Regresi Linier Sederhana	72
4.12. Tanggapan Responden terhadap Indikator Penggunaan Aplikasi <i>TikTok</i>	75
4.13. Tanggapan Responden terhadap Indikator Perilaku Keagamaan	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	44
4.1 Jawaban Responden tentang Penggunaan Aplikasi <i>TikTok</i>	63
4.2 Jawaban Responden tentang Perilaku Keagamaan	64
4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu. Arti lainnya dari penggunaan adalah pemakaian.¹ Kemudian Ardianto penggunaan merupakan kegiatan dalam menggunakan atau memakai sesuatu seperti sarana atau barang.² Adapun yang dimaksud pada penelitian ini adalah penggunaan aplikasi *TikTok* oleh Remaja Islam di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

Lalu Aplikasi *TikTok* merupakan aplikasi yang berbentuk *streaming* seluler dengan durasi 60 detik atau kurang dan tampilannya berbentuk *short video*.³ Sedangkan menurut Nugroho *TikTok* merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi ini adalah aplikasi dengan fitur pembuatan video pendek dengan disertai musik dengan durasi paling lama 3 menit, aplikasi ini sangat disukai banyak orang dari kalangan dewasa, anak-anak dan anak dibawah umur.⁴ Adapun yang dimaksud pada penelitian ini merupakan aplikasi *TikTok* yang diakses melalui telepon seluler oleh Remaja Islam di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

¹KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). 2022. *Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan)*. di akses pada 25 Nopember. 2023

²Ardianto, Elvinaro, dkk, 2019. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

³Justin Grandinetti, *Examining AI Embedded in Facebook and TikTok*, Springer-Verlag

Journal, London Ltd, 2021, p. 13

⁴Aji Wisnu Nugroho, 2018. *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, ISBN: 978-602-679-21-2

Selanjutnya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata efeknya adalah akibat atau pengaruh.⁵ Menurut Munthe & Lubis pengertian efeknya atau pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada disekitarnya.⁶ Adapun yang dimaksud efeknya pada penelitian ini adalah akibat atau pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan aplikasi *TikTok* pada Remaja Islam di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

Berikut ini pengertian perilaku keagamaan. Perilaku adalah gejala (fenomena) dari keadaan psikologis yang terlahirkan dalam rangka usaha memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan. Keagamaan (agama) adalah segala yang disyariatkan oleh Allah dengan perantaraan Rasul-Nya berupa perintah dan larangan serta petunjuk kesejahteraan dalam hidup. Secara defenisi dapat diartikan bahwa perilaku beragama adalah “bentuk atau ekspresi jiwa dalam berbuat, berbicara sesuai dengan ajaran agama”. Defenisi tersebut menunjukkan bahwa perilaku beragama pada dasarnya adalah suatu perbuatan seseorang baik dalam tingkah laku maupun dalam berbicara yang didasarkan dalam petunjuk ajaran agama Islam.⁷ Kemudian menurut Ulfah & Marlina mendefinisikan bahwa perilaku beragama merupakan suatu kesatuan perbuatan dari manusia yang berarti, dimana setiap tingkah laku manusia merupakan respon terhadap tingkah laku yang diperbuatnya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hubungannya dengan Allah SWT, sesama muslim, maupun dengan lingkungannya. Dengan mengaktualisasikan ajaran agama Islam diharapkan akan lebih bermoral, peka terhadap lingkungan, bertanggung jawab, serta bertawakal dalam menjalani kehidupan

⁵)KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). 2022. *Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan)*. di akses pada 25 Nopember. 2023

⁶)Munthe, Yusnita Ulfah & Lubis, Fauzi Arif. 2022. Pengaruh dan Efektivitas Media Sosial pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq dan Sedekah: Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal (LASWASHAL) Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*. Vol.2 No.2

⁷)Ahdiyanti & Waluyanti. 2021. Perilaku Keagamaan dan Fenomena Media Sosial *TikTok* Generasi Z. *Jurnal Sosioreligius*, Vol.IV No.2 P.78

dengan nilai-nilai yang terkandung dengan ajaran agama Islam.⁸ Adapun yang dimaksud perilaku keagamaan pada penelitian ini adalah perilaku keagamaan yang terjadi pada Remaja Islam di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. Hal ini tercermin dari sikap yang menjauhi perbuatan yang dilarang oleh agama, seperti; mencuri, berzinah,, mabok. Kemudian menjalankan perintah agama dengan baik, seperti; beribadah tepat waktu. Sehingga secara tegas dinyatakan bahwa perilaku keagamaan yang dibahas pada penelitian ini mencakup ahlak maupun aqidah, hal ini sesuai dengan fenomena penelitian yang dapat dilihat pada tabel hasil survey pendahuluan.

Selanjutnya pengertian remaja Islam. Menurut *World Health Organization* (WHO), remaja merupakan masyarakat yang berada di rentang usia 10 sampai 19 tahun. Adapun, menurut Peraturan Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja didefinisikan sebagai penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah.⁹ Sedangkan yang dimaksud pada penelitian ini adalah remaja yang beragama Islam di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditegaskan makna dari judul skripsi ini adalah, untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi *TikTok* dan efeknya terhadap perilaku keagamaan remaja Islam di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

B. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh masyarakat di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu diketahui bahwa, pada era tahun 1990an dan tahun 2000an, tidak sedikit orang tua yang mengeluhkan anak remajanya terlalu banyak menghabiskan waktu menonton media televisi, sehingga mengurangi waktu belajarnya di rumah. Namun seiring dengan perkembangan zaman keluhan

⁸)Ulfah, Maria & Marlina, Yuli. 2018. Perubahan Perilaku Beragama Masyarakat Pulau Tidung Kepulauan Seribu Setelah Dijadikan Objek Pariwisata. *Jurnal Pendidikan Islam dan Bahasa Arab. Vol.1 No.1*

⁹)www.gramedia.com/literasi/klasifikasi-remaja/ diakses 24 Nopember 2023

demikian semakin berkurang bahkan dapat dikatakan cenderung menghilang karena sudah ada penggantinya yaitu teknologi internet yang mampu menawarkan berbagai macam media sosial dan jauh lebih menarik jika dibandingkan dengan media televisi.¹⁰

Keberadaan media sosial terlanjur diklaim sebagai alat komunikasi yang paling canggih menawarkan berbagai bentuk sajian tidak fenomenal tetapi juga menggiurkan. Jika dilihat dari segi pragmatisme, media sosial telah menyabungkan banyak hal yang positif dan konstruktif. Karena di media sosial sering disajikan berbagai macam informasi, berita, pendidikan, sosial bahkan hingga sajian wacana-wacana spiritualitas keagamaan yang sangat inklusif, pluralis bahkan liberal disajikan di dalamnya.

Fenomena kemajuan teknologi informasi ini ditandai banyaknya bermunculan media sosial seperti; *Facebook*, *Twitter*, *YouTube* pada tahun 2009, kemudian dilanjut dengan media sosial *Instagram* dan sejak saat itu mulai banyak media sosial yang dibuat oleh manusia demi dapat menembus ruang dan waktu. Teman yang jauh dan jarang bertemu dapat terjalin silaturahmi kembali dengan media *chat*, telepon, dan *video call*. Hal tersebut membawa keuntungan bagi manusia untuk tetap menjalin hubungan baik dengan manusia lain. Selain manfaat tersebut, media sosial juga dapat digunakan untuk menampilkan karya kita kepada khalayak umum, contohnya membuat video edukasi dan diunggah di *YouTube*. Selain *YouTube* media sosial yang berbasis video lainnya adalah *TikTok*. *TikTok* merupakan media sosial yang berbasis video dan memungkinkan siapa saja untuk dapat mengunggah videonya di aplikasi tersebut. Aplikasi ini pada awalnya banyak kecaman dari berbagai negara karena konten di dalamnya banyak yang tak bermoral dan kurang. Namun, lambat laun aplikasi ini banyak diunduh oleh jutaan orang di dunia, tercatat dalam *PlayStore* aplikasi ini telah diunduh sebanyak 2 miliar kali di dunia. Aplikasi ini banyak digunakan pada orang tua, dewasa, remaja, dan anak-anak.¹¹

¹⁰) Hasil Wawancara dengan Tokoh Masyarakat (Pak Irwan), Oktober 2023.

¹¹) Demmy Deriyanto and Fathul Qorib. 2018, "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik* 7, no. 2:P.77.

Aplikasi *TikTok* dapat menjadi salah satu dari berbagai macam media sosial yang digemari oleh berbagai kalangan di masyarakat. Tidak hanya masyarakat biasa, bahkan artis, *youtuber*, dan masih banyak yang lainnya pun menggunakan *TikTok*. *TikTok* merupakan jenis aplikasi yang dapat digunakan untuk menyebarkan video unik dan kreatif, dapat memberikan masukan dari kolom komentar yang tersedia, serta mampu untuk saling berkomunikasi antara pengguna yang satu dengan lainnya. Aplikasi *TikTok* menyediakan efek unik dalam pembuatan video, sehingga banyak para pengguna *TikTok* yang menghasilkan video unik, inovatif serta kreatif. Oleh sebab itu aplikasi *TikTok* diunduh oleh banyak orang.

Selanjutnya, masing-masing individu pengguna aplikasi *TikTok* mempunyai alasan serta motifnya sendiri dalam penggunaannya. Menurut Kamilah, dkk secara umum di dalam *TikTok* terdapat berbagai macam fitur seperti fitur berupa teks berjalan, musik, animasi dan video dengan durasi maksimal 3 menit. Menurut data dari *Head of Public Policy* TikTok Indonesia, Eryastha, rata-rata rentang usia pengguna *TikTok* di Indonesia adalah 14 – 24 tahun. Sebut saja generasi Y (*millennial*) dan Z (*generasi dibawahnya*), maka berbagai fitur di dalam *TikTok* tersebut dirasa sesuai dengan karakteristik usia muda yang cenderung selalu ingin mengekspresikan dirinya dengan cara membuat konten kreatif.¹² Sehingga, pengguna *TikTok* tidak hanya sekedar membuat video unik lalu diposting. Banyak pengguna *TikTok* yang memanfaatkan aplikasi *TikTok* ini untuk mengisi waktu luang, mencari hiburan, alat untuk mengekspresikan diri dan sebagai promosi. Ketersediaannya fitur-fitur yang menarik dari aplikasi *TikTok* seperti penambahan efek video, suara, stiker, berbagi video, hingga saling bertukar pesan membuat aplikasi *TikTok* dijadikan sandaran untuk meluangkan waktu kosong dan juga ketika sedang mencari hiburan.

Patut diketahui bahwa pada tahun 2018 di Indonesia aplikasi *TikTok* sempat dinobatkan sebagai aplikasi terbaik di *play store* yang dimiliki oleh google. Bahkan *TikTok* itu sendiri menjadi kategori

¹²)Kamilah, Shafa Tasya; Shoheh, Putri Adiniyah; Suryandari, Meity; Zain, Mufti Khairul. 2023 Analisis Konten Dakwah Dalam Aplikasi *TikTok* Di Kalangan Remaja. *Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora Vol.1, No.1*

aplikasi yang menghibur. Namun demikian, pada Juli tahun 2018 aplikasi *TikTok* sempat diblokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) sebab dalam aplikasi TikTok terdapat konten-konten negatif yang tidak pantas untuk diperlihatkan terlebih kepada anak-anak. Namun, pemblokiran tersebut hanya berlangsung selama seminggu mulai dari 3-10 Juli 2018.¹³

Saat ini pengguna aplikasi *TikTok* di Indonesia telah mencapai lebih dari 10 juta pengguna, mayoritas penggunanya adalah anak usia sekolah atau remaja, sehingga dapat dikatakan bahwa aplikasi *TikTok* adalah aplikasi favorit yang digemari oleh para milenial yang mayoritasnya adalah anak sekolah atau remaja.¹⁴ Kalangan anak sekolah atau remaja merasa senang sekali dalam menggunakan *TikTok* tersebut, karena bagi mereka *TikTok* merupakan teman untuk menghibur diri dikala sedang bosan. Penggunaan media sosial bagi setiap orang adalah untuk menemaninya pada saat sedang membutuhkan hiburan atau pada saat bosan. Media sosial *TikTok* ini dapat membuat penggunanya untuk tertawa, karena pengguna *TikTok* akan disuguhkan dengan video-video ekspresi musik yang berbeda-beda dan pada akhirnya menjadi sesuatu yang menghibur bagi penggunanya.¹⁵ Selanjutnya, bagi anak sekolah yang usianya telah memasuki masa remaja merupakan suatu kebutuhan tersendiri untuk menonjolkan atau menghadirkan eksistensinya melalui *trend-trend* yang terdapat pada *TikTok*. Mereka biasanya terbawa arus dengan *trend* yang ada sehingga mereka melupakan kewajibannya sebagai pelajar.

Penggunaan aplikasi *TikTok* tersebut dapat menimbulkan dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Sebab konten-konten yang terdapat pada aplikasi *TikTok* selain konten-konten hiburan yang bermanfaat, terkadang muncul konten yang tidak layak untuk diperlihatkan khususnya kepada anak sekolah atau

¹³)Dwi Putri Robiatul Adawiyah. 2020. Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi, Vol. 14, No. 2, P.136*

¹⁴)Yohana Noni Bulele dan Tony Wibowo. 2020. Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial:Studi Kasus *TikTok*, *Jurnal Social Sciens, Vol. 1, No. 1, P. 566*

¹⁵)Tri Buana dan Dwi Maharani. 2020. Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak. *Jurnal Inovasi, Vol. 14, No. 1. P.2*

remaja. Karena biasanya pengguna *TikTok* menghibur diri dengan cara membuat video yang sedang berjoget-joget ria kemudian mengupload ke akunnya dan dilihat oleh berbagai kalangan pengguna *TikTok*. Tentu saja hal ini menunjukkan kemerosotan moral dalam agama. Apabila konten-konten tersebut disaksikan dan ditiru oleh remaja maka akan membawa pengaruh yang negatif bagi remaja tersebut.

Semestinya kepada para remaja diajarkan mengenai perilaku Islami seperti sopan santun, bertutur kata yang baik, menjaga rasa malu, menjaga pandangan dari hal-hal yang berbau negatif, namun setelah mengenal media sosial yang bernama *TikTok* mereka terbawa dengan dampak negatif yang dapat ditimbulkan dalam media sosial *TikTok* tersebut. Apabila diperhatikan memang banyak konten-konten negatif yang dapat dengan mudah diakses oleh remaja. dengan demikian maka akan menimbulkan dampak negatif bagi remaja. Adapun dampak negatif yang ditakutkan adalah konten-konten tersebut akan dijadikan contoh oleh remaja, hal ini karena, konten-konten ini biasanya mengandung unsur-unsur dewasa atau vulgar, sehingga apabila konten-konten tersebut disaksikan oleh remaja akan menjadi suatu hal yang tidak pantas.

Kemudian, pada aplikasi *TikTok* terdapat berbagai fitur unik dan menyenangkan, selain itu tidak sedikit konten-konten yang bersifat untuk menghibur atau lucu. Hal tersebut bisa dijadikan suatu alasan bagi remaja untuk selalu membuka *TikTok*, dan pada akhirnya mereka lupa waktu karena keasikan ketika membuka *TikTok*. Karena terlalu sering membuka *TikTok*, banyak remaja yang bermain *TikTok* merasa malas untuk belajar karena daya pikat dari aplikasi *TikTok* yang sulit untuk dilepas.

Namun demikian, selain banyaknya konten-konten negatif yang termuat dalam aplikasi *TikTok*. Terdapat juga konten-konten positif yang bisa dilihat pada aplikasi tersebut. Misalnya, konten-konten yang memuat hal-hal Islami seperti ceramah dari para ulama, murottal, dan sholawat. Hal tersebut tidak semestinya diabaikan. Sebab selama pengguna aplikasi *TikTok* pada kalangan remaja diawasi dan arahkan kepada hal yang positif, maka akan menghasilkan dampak positif. Ini juga dapat melawan dan meminimalisir konten-konten negatif yang terdapat pada aplikasi

TikTok. Karena penggunaan *TikTok* pada kalangan remaja tidak dapat dicegah maupun dihindari, dan oleh karena pada aplikasi tersebut terdapat unsur positif dan negatif. Maka harus ada pengawasan dan edukasi yang harus diberikan kepada remaja. Dengan demikian hal negatif yang bisa ditimbulkan melalui *TikTok* setidaknya akan diminimalisir. Dan selanjutnya penggunaan *TikTok* akan lebih bermanfaat dan kearah yang lebih baik.

Berdasarkan survey pendahuluan yang penulis lakukan terhadap 10 orangtua di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus yang memiliki anak remaja yang telah menggunakan aplikasi *TikTok* ditemukan fenomena, yaitu:

Tabel 1.1.

Hasil Survey Pendahuluan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Iya	Tidak
1	Orangtua pernah menemukan tayangan yang bersifat pornografi pada telepon seluler anaknya.	4	6
2	Orangtua mengeluh semenjak anaknya sering mengakses <i>TikTok</i> , mereka sering membantah bahkan marah ketika disuruh membantu bila sedang memegang hp.	6	4
3	Cara berbahasa kepada orang dewasa menjadi kurang sopan.	5	5
4	Anaknya menjadi mudah emosional jika keinginannya tidak segera dipenuhi.	4	6
5	Cara berpakaian menjadi kekinian dan tidak menutup aurat.	4	6
6	Anaknya menurun kuantitas dan kualitas ibadahnya.	4	6
7	Semenjak anaknya sering mengakses <i>TikTok</i> perilaku belanja menjadi boros karena sering membeli barang secara online.	5	5

Total	32	38
Rata-rata	4,57	5,43

Sumber: Hasil Survey Pendahuluan, 2024

Hasil survey pendahuluan terhadap orangtua yang memiliki anak remaja yang telah menggunakan aplikasi *TikTok* di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus pada tabel 1.1 menunjukkan rata-rata jawaban ya sebesar 4,57 atau 45,71% dan rata-rata jawaban tidak sebesar 5,43 atau 54,29%. Meskipun jawaban ya lebih kecil daripada jawaban tidak namun demikian kecenderungan dampak negatif dari aplikasi *TikTok* sebesar 4,57 atau 45,71% termasuk cukup besar dan apabila dibiarkan akan beresiko menjadi semakin meningkat atau mempengaruhi yang yang belum terkena dampak negatif.

Selanjutnya berdasarkan fenomena diatas, maka perlu dipertimbangkan untuk diteliti lebih lanjut secara lebih rinci tentang bagaimana penggunaan aplikasi *TikTok* dan bagaimana efeknya terhadap perilaku keagamaan remaja Islam di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. Penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan aplikasi *TikTok* dapat berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja Islam di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang terkait yaitu; Madhani, dkk menyatakan bahwa meski *TikTok* memiliki pengaruh negatif karena dilenakan oleh waktu, penundaan pekerjaan, tugas, kemudian rasa malas. Tetapi banyak sekali mahasiswa yang lebih memanfaatkan aplikasi *TikTok* untuk mencari informasi, mengenai berbagai hal, sehingga adanya pengaruh positif aplikasi *TikTok* terhadap perilaku Islami mahasiswa dan banyak hal-hal baru yang diketahui dari segi pengetahuan umum, keagamaan sampai pada bisnis.¹⁶ Lalu hasil peneitian Ghaisani menyatakan bahwa penggunaan media sosial *TikTok* oleh para remaja memiliki intensitas yang cukup

¹⁶Madhani, Luluk Makrifatul; Sari, Indah Nur Bela; Shaleh, M.Nurul Ikhsan. 2021. Dampak Penggunaan Media Sosial *TikTok* Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Mahasiswa FIAL-UII, at-Thullah, Vol.3 No.1*

tinggi setiap harinya dan terdapat pengaruh yang disebabkan oleh penggunaan media sosial *TikTok* terhadap perilaku keagamaan remaja di Kecamatan Blangkejeren dengan nilai presentase mencapai 52,3%. Hal ini berarti bahwa sangat besar pengaruh yang dapat ditimbulkan dari penggunaan media sosial *Tik Tok* sehingga dapat mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di Kecamatan Blangkejeren.¹⁷

Kemudian hasil penelitian Saputri, dkk menyatakan bahwa penggunaan Aplikasi *TikTok* memberikan dampak terhadap perilaku keagamaan remaja diantara dampak negatifnya yaitu, menunda salat wajib, membuat malas mengaji Al Qur-an, dan membuat malas membaca buku-buku keagamaan. Dampak positif juga didapatkan ketika melihat konten-konten yang terkait dengan Islam, karena dapat memunculkan keinginan untuk berubah ke perilaku Islami.¹⁸ Selanjutnya hasil penelitian Efrianto & Fadhillah menyatakan bahwa bentuk perilaku keagamaan remaja pengguna *TikTok* di Desa Talang Kemang masih belum baik, hal ini terlihat dari kurangnya kedisiplinan remaja dalam melaksanakan salat, remaja cenderung menunda-nunda bahkan tidak salat karena terlalu sibuk dengan aplikasi *TikTok*. Selain itu, remaja seringkali mengabaikan hal-hal positif karena tidak adanya batasan dalam menggunakan *TikTok* sebagai media sosial.¹⁹

Adapun hasil penelitian Rohmah, dkk menyatakan bahwa penggunaan aplikasi *TikTok* oleh mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta memberikan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yang didapat yaitu ketika mahasiswa menyaksikan konten-konten pengetahuan, edukasi, maupun dakwah. Sedangkan dampak negatif yang terjadi yaitu perilaku menunda salat. Mayoritas

¹⁷)Ghaisani, Nabila. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Sosial *TikTok* Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Kecamatan Blangkejeren. *Jurnal An Nadwah*. Vol.XXVII No.2

¹⁸)Saputri, Diana; Ambodo, Lambang Tendency; Kurniaputri, Novitsa. 2021. Dampak Aplikasi *TikTok* Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Dusun Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan. *Journal of Multidisciplinary Studies*, Vol.5 No.2

¹⁹)Efrianto, Memo & Fadhillah, Sarrah Kurnia. 2022. Bentuk Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna *TikTok* di Desa Talang Kemang Kabupaten Seluma. *Jurnal Univ. Muhammadiyah Bengkulu*

mahasiswa mengakses aplikasi *TikTok* hanya untuk mendapatkan hiburan dari konten-konten yang disajikan.²⁰

Sedangkan hasil penelitian Ahdiyanti & Waluyati menyatakan bahwa perilaku keberagamaan dan fenomena *TikTok* tidak mempengaruhi keberagamaan mereka jika bisa di ambil dari segi positif namun jika mengambil hal yang negatif maka negatiff juga untuk perilaku keberagamaannya. Perilaku negatif terhadap perilaku keberagaman generasi Z bukan semata-mata karena di pengaruhi oleh aplikasi *TikTok*, sebab perilaku keberagaman adalah hal yang lahiriah yang salah adalah pengguna *TikTok* tidak bisa menggunakan waktu sebaik mungkin karena di pengaruhi oleh aplikasi *TikTok*.²¹

Kemudian ditinjau dari sudut pandang Islam, maka terkait dengan setiap penggunaan media sosial *TikTok* ini juga, terdapat dampak negatif yang ditimbulkan terhadap para remaja yaitu dengan hilangnya rasa malu mereka. Mereka dengan mudah menari dengan bebas tanpa mengindahkan norma-norma dalam Islam, dan para remaja mengikuti cara berbicara yang terkadang tidak pantas untuk diucapkan. Tidak berkata dengan perkataan yang baik. Padahal dalam Islam berbicara dengan perkataan yang baik sangat dianjurkan.

Hal ini bila ditinjau dari firman Allah SWT pada Alquran Q.S. Al Baqarah: 83 yakni:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ۗ
ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya:

“Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia,

²⁰)Rohmah; Mardiana; Ilmi; Tazkhiyatun; Prajati .2022. Analisis Perilaku Keagamaan Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta Pengguna Aplikasi *TikTok*. *Jurnal Academia*, Vol.6, No.1

²¹)Ahdiyanti, Istika & Waluyati, Ida. 2021. Perilaku Keberagaman dan Fenomena Media Sosial *TikTok* pada Generasi Z. *Jurnal Sosioreligius*, Vol.VI No.2

dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling." (Al Baqarah (2): ayat 83).²²

Para remaja yang awalnya memiliki adab berbicara yang baik, seperti lemah lembut dalam berkata namun setelah menggunakan media sosial *TikTok* mereka dengan mudah dan berani berbicara dengan perkataan yang tidak seharusnya mereka katakan. Perkataan yang seharusnya tidak mereka ucapkan seperti umpatan kekesalan mereka kepada teman disekolah atau di lingkungan sekitarnya. Bagi mereka dengan meniru perkataan itu, akan terlihat lebih keren dan lebih *update* dari teman-teman yang lainnya. Mereka meniru, tanpa mempertimbangkan perkataan yang mereka ucapkan.

Selain itu dengan menggunakan Media Sosial *TikTok*, para remaja juga banyak meniru tindakan yang tidak serasi dengan hukum atau kaidah Islam, dengan mudah mereka menari dengan gerakan-gerakan yang tidak baik di depan umum. Kemudian merekamnya di ponsel milik mereka dan mulai mengunggahnya pada akun media sosial *TikTok* atau jenis media sosial lain miliknya. Terlebih hal ini sering dilakukan oleh para remaja muslimah, dengan bangganya mereka meniru setiap gerakan yang dilihat di media sosial *TikTok* tersebut. Gerakan meliuk-liukkan tubuh ataupun dengan berjoget yang ditampilkan oleh remaja muslimah pada aplikasi *TikTok* mampu memperlihatkan kualitas diri remaja yang semakin lama tidak mempunyai rasa malu. Sedangkan rasa malu merupakan sifat yang perlu dimiliki seseorang, terlebih seorang wanita yang kemuliaannya ada pada rasa malu yang ia miliki.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan aplikasi *TikTok* dikalangan remaja dan efeknya terhadap perilaku keagamaan remaja dengan judul penelitian "Penggunaan Aplikasi *TikTok* dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam di Kelurahan Gunung Tiga, Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus."

²²)Alquran Q.S. Al Baqarah: 83

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

- a. Orangtua pernah menemukan tayangan yang bersifat pornografi pada telepon seluler anaknya.
- b. Orangtua mengeluh semenjak anaknya sering mengakses *TikTok*, mereka sering membantah bahkan marah ketika disuruh membantu bila sedang memegang telepon seluler.
- c. Cara berbahasa kepada orang dewasa menjadi kurang sopan.
- d. Anaknya menjadi mudah emosional jika keinginannya tidak segera dipenuhi.
- e. Cara berpakaian menjadi kekinian dan tidak menutup aurat.
- f. Anaknya menurun kuantitas dan kualitas ibadahnya.
- g. Semenjak anaknya sering mengakses *TikTok* perilaku belanja menjadi boros karena sering membeli barang secara online.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan juga karena keterbatasan dan kesanggupan penulis. Maka, penelitian ini penulis membatasi pembahasan masalah penelitian pada "Bagaimana penggunaan aplikasi *TikTok* dan bagaimana efeknya terhadap perilaku keagamaan remaja Islam di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus."

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan aplikasi *TikTok* di kalangan remaja Islam di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus?
2. Adakah pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan aplikasi *TikTok* terhadap perilaku keagamaan remaja Islam di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus?
3. Adakah pengaruh negatif dan signifikan antara penggunaan aplikasi *TikTok* terhadap perilaku keagamaan remaja Islam di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi *TikTok* di kalangan remaja Islam di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan aplikasi *TikTok* terhadap perilaku keagamaan remaja Islam di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh negatif dan signifikan antara penggunaan aplikasi *TikTok* terhadap perilaku keagamaan remaja Islam di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini memuat uraian yang mempertegas bahwa masalah penelitian bermanfaat, baik segi teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut :

1. Aspek Keilmuan (Teoritis)

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh

antara penggunaan aplikasi *TikTok* terhadap perilaku keagamaan remaja Islam di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

2. Aspek terapan (Praktis)
 - a. Bagi Peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami pengaruh penggunaan aplikasi *TikTok* terhadap perilaku keagamaan remaja Islam di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.
 - b. Bagi Akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dan sebagai rujukan tambahan referensi atau perbandingan penelitian selanjutnya bagi bidang studi Bimbingan Konseling Islam.
 - c. Bagi Praktisi, menjadi bahan informasi, manfaat dan mengetahui pengaruh antara penggunaan aplikasi *TikTok* terhadap perilaku keagamaan remaja Islam di Kelurahan Gunung Tiga Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Guna mendukung referensi dan sebagai studi perbandingan, maka pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan pihak lain sebagai pendukung, baik dalam hal memperoleh teori maupun menganalisis hasil sebagai unsur perbandingan, adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu, sebagai berikut:

Tabel 1.2
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan & Persamaan Penelitian
1	Madhani; Bela Sari; Shaleh (2021).	Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap	Meski <i>Tiktok</i> memiliki pengaruh negatif karena	Penelitian ini sama – sama menguji

	Jurnal At-Thullab, Vol.3 No.1 ²³	Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta	dilenakan oleh waktu, penundaan pekerjaan, tugas, kemudian rasa malas. Tetapi banyak sekali mahasiswa yang lebih memanfaatkan aplikasi <i>TikTok</i> untuk mencari informasi, mengenai berbagai hal, sehingga adanya pengaruh positif aplikasi <i>TikTok</i> terhadap perilaku Islami mahasiswa.	pengaruh aplikasi <i>TikTok</i> terhadap perilaku keagamaan, perbedaan terletak pada metode dan objek penelitian karena pada peneltian ini penulis menggunakan kuantitatif.
2	Ghaisani, Nabila (2021) Jurnal An Nadwah	Pengaruh Penggunaan Media Sosial <i>TikTok</i> Terhadap Perilaku	Terdapat pengaruh yang disebabkan oleh penggunaan	Penelitian ini sama – sama menguji pengaruh

²³)Madhani; Bela Sari; Shaleh. 2021. Dampak Penggunaan Media Sosial *TikTok* Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta . *Jurnal At-Thullab, Vol.3 No.1*

	Vol.XXVII, No.2 ²⁴	Keagamaan Remaja di Kecamatan Blangkejeren	media sosial <i>TikTok</i> terhadap perilaku keagamaan remaja di Kecamatan Blangkejeren dengan nilai presentase mencapai 52,3%. Hal ini berarti bahwa sangat besar pengaruh yang dapat ditimbulkan dari penggunaan media sosial <i>TikTok</i> sehingga dapat mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di Kecamatan Blangkejeren.	aplikasi <i>TikTok</i> terhadap perilaku keagamaan, perbedaan terletak pada metode dan objek penelitian karena pada penelitian ini penulis mengguna- kan kuantitatif.
3	Saputri; Ambodo; Kurni Putri; Khatijah; Riyani	Dampak Aplikasi <i>TikTok</i> Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Dusun	Aplikasi <i>TikTok</i> memberikan dampak terhadap	Penelitian ini sama – sama menguji pengaruh

²⁴)Ghaisani, Nabila. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Sosial *TikTok* Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Kecamatan Blangkejeren. *Jurnal An Nadwah Vol.XXVII, No.2*

	(2021) Jurnal Academia, Vol.5 No.2 ²⁵	Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan	perilaku keagamaan remaja diantara dampak negatifnya yaitu, menunda salat wajib, membuat malas mengaji Al Qur-an, dan membuat malas membaca buku-buku keagamaan. Dampak positif juga didapatkan ketika melihat konten-konten yang terkait dengan Islam, karena dapat memunculkan keinginan untuk berubah ke perilaku Islami.	aplikasi <i>TikTok</i> terhadap perilaku keagamaan, perbedaan terletak pada metode dan objek penelitian karena pada penelitian ini penulis mengguna- kan kuantitatif.
4	Efrianto & Fadhillah (2022)	Bentuk Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna	Perilaku keagamaan remaja	Penelitian ini sama – sama

²⁵)Saputri; Ambodo; Kurniaputri; Khatijah; Riyani. 2021. Dampak Aplikasi *TikTok* Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Dusun Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan. *Jurnal Academia*, Vol.5 No.2

	Jurnal Univ. Muhammadiyah Bengkulu ²⁶	<i>TikTok</i> di Desa Talang Kemang Kabupaten Seluma	pengguna <i>TikTok</i> di Desa Talang Kemang masih belum baik, hal ini terlihat dari kurangnya kedisiplinan remaja dalam melaksanakan salat, remaja cenderung menunda-nunda bahkan tidak salat karena terlalu sibuk dengan aplikasi <i>TikTok</i> . Selain itu, remaja seringkali mengabaikan hal-hal positif karena tidak adanya batasan dalam menggunakan <i>TikTok</i> sebagai media sosial.	menguji pengaruh aplikasi <i>TikTok</i> terhadap perilaku keagamaan, perbedaan terletak pada metode dan objek penelitian karena pada penelitian ini penulis menggunakan kuantitatif.
5	Rohmah; Mardiana; Ilmi; Tazkhiyatun;	Analisis Perilaku Keagamaan Mahasiswa UIN Raden Mas Said	Dampak positif yang didapat yaitu ketika	Penelitian ini sama – sama menguji

²⁶)Efrianto & Fadhillah. 2022. Bentuk Perilaku Keagamaan Remaja Pengguna *TikTok* di Desa Talang Kemang Kabupaten Seluma. *Jurnal Univ. Muhammadiyah Bengkulu*

	Prajati (2022) Jurnal Academia, Vol.6, No.1 ²⁷	Surakarta Pengguna Aplikasi <i>TikTok</i>	mahasiswa menyaksikan konten-konten pengetahuan, edukasi, maupun dakwah. Sedangkan dampak negatif yang terjadi yaitu perilaku menunda salat. Mayoritas mahasiswa mengakses aplikasi <i>TikTok</i> hanya untuk mendapatkan hiburan dari konten-konten yang disajikan.	pengaruh aplikasi <i>TikTok</i> terhadap perilaku keagamaan, perbedaan terletak pada metode dan objek penelitian karena pada penelitian ini penulis menggunakan kuantitatif.
6	Ahdiyanti & Waluyati(2023) Jurnal Sosioreligius, Vol.6 No.2 ²⁸	Perilaku Keberagamaan dan Fenomena Media Sosial <i>TikTok</i> pada Generasi Z	Fenomena <i>TikTok</i> tidak mempengaruhi keberagamaan mereka jika bisa di ambil dari segi positif namun jika	Penelitian ini sama – sama menguji pengaruh aplikasi <i>TikTok</i> terhadap perilaku

²⁷)Rohmah; Mardiana; Ilmi; Tazkhiyatun; Prajati. 2022. Analisis Perilaku Keagamaan Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta Pengguna Aplikasi *TikTok*. *Jurnal Academia*, Vol.6, No.1

²⁸)Ahdiyanti & Waluyati.2023. Perilaku Keberagamaan dan Fenomena Media Sosial *TikTok* pada Generasi Z. *Jurnal Sosioreligius*, Vol.6 No.2

			mengambil hal yang negatif maka negatif juga untuk perilaku keberagamaannya.	keagamaan, perbedaan terletak pada metode dan objek penelitian karena pada penelitian ini penulis menggunakan kuantitatif.
--	--	--	--	--

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diuraikan dalam 5 bab secara terpisah, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, serta merumuskan hipotesis penelitian, dan menggambarkan kerangka pikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi sumber data, metode pengumpulan data, seperti menjelaskan populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik analisis data, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memdemonstrasikan pengetahuan akademis yang dimiliki dan ketajaman daya fikir peneliti dalam menganalisis persoalan yang

dibahas, dengan berpedoman pada teori-teori yang dikemukakan pada Bab II.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan kesimpulan tentang rangkuman dari pembahasan, terdiri dari jawaban terhadap perumusan masalah dan tujuan penelitian serta hipotesis. Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi *TikTok* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keagamaan pada remaja di Kelurahan Gunung Tiga, Kecamatan Ulu Belu, Kabupaten Tanggamus. Artinya penggunaan aplikasi *TikTok* telah berdampak tidak baik terhadap perilaku keagamaan remaja.
2. Analisis koefisien korelasi yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang masuk kategori sangat kuat antara penggunaan aplikasi *TikTok* dengan perilaku keagamaan pada remaja di Kelurahan Gunung Tiga, Kecamatan Ulu Belu, Kabupaten Tanggamus.
3. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,742 atau 74,2% maka dapat dikatakan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (penggunaan aplikasi *TikTok*) terhadap variabel dependen (perilaku keagamaan) sebesar 74,2% sedangkan sisanya sebesar 25,8 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Sehingga penelitian ini cukup layak untuk dilanjutkan guna mencari faktor lain yang berpengaruh terhadap perilaku keagamaan pada remaja di Kelurahan Gunung Tiga, Kecamatan Ulu Belu, Kabupaten Tanggamus.

B. Saran

1. Berdasarkan kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi *TikTok* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keagamaan pada remaja di Kelurahan Gunung Tiga, Kecamatan Ulu Belu, Kabupaten Tanggamus, maka dilihat

dari jawaban responden perlu diperbaiki terutama terhadap pernyataan yang memiliki skor terendah yaitu; untuk keaktifan belajar pada pernyataan No.2 tentang "Saya menggunakan media sosial tik tok untuk menonton video materi pembelajaran". dan pernyataan No.3, serta No.6,7,11, 12, 16, 17. Untuk mengatasi hal ini sebaiknya pengawasan orang tua yang disertai motivasi terhadap sang remaja perlu ditingkatkan. Selanjutnya untuk variabel perilaku keagamaan skor terendah pada pernyataan No. 2 tentang "Saya sangat yakin tentang surga dan neraka, qadha dan qadar", dan pernyataan No.4, 6, 13, serta 15. Untuk mengatasi hal ini sebaiknya pengawasan orang tua yang disertai motivasi terhadap sang remaja perlu ditingkatkan. Demikian juga terhadap pernyataan yang seharusnya memiliki skor tidak tinggi yaitu; pernyataan No.3,7, 8, 11, dan 14.

2. Berdasarkan kesimpulan kedua maka perlu dilakukan kerjasama orangtua dan guru di sekolah dalam memberikan pengawasan dan motivasi terhadap remaja.
3. Berdasarkan kesimpulan persentase sumbangan pengaruh variabel independen (penggunaan aplikasi *TikTok*) terhadap variabel dependen (perilaku keagamaan) sebesar 74,2% sedangkan sisanya sebesar 25,8 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, maka penelitian ini layak untuk dilanjutkan guna mencari faktor lain tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Buku:

- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Priyatno, Duwi. 2018. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom
- Sudarmanto, R.Gunawan. 2013. *Statistik Terapan Komputer dengan Program IBM SPSS Statistic 19*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sugiyono. 2018. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Widyasari, dkk. 2016. *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial Dalam Lembaga Pemerintah. Edisi 1*. Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Wisnu Nugroho Aji. 2021. *Aplikasi TikTok Sebagai Media pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, ISBN: 978-602-6779-21-2.h. 433

Jurnal:

- Ahdiyanti & Waluyanti. 2021. Perilaku Keagamaan dan Fenomena Media Sosial *TikTok* Generasi Z. *Jurnal Sosioreligius, Vol.IV No.2*.
- Caleb T. Carr, et al. 2015. *Social Media: Defining, Developing, and Forecasting*, *Atlantic Journal of Communication, 23, 1, p. 46-65*
- Daud, Nurawaliah B.A. 2023. Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial *TikTok* Terhadap Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri

13 Malang. *Jurnal: Univ.Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.

Demmy Deriyanto and Fathul Qorib. 2018. Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik* 7, no. 2.

Dwi Putri Robiatul Adawiyah. 2020. Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi, Vol. 14, No, 2*.

Justin Grandinetti. 2021. *Examining AI Embedded in Facebook and TikTok, Springer-Verlag Journal, London Ltd*.

Ma'zumi, T. N. 2017. Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Ekonomi Masyarakat Pasar Tradisional. *Al-Qalam Vol 34 No 22, 28*.

Mela Rahmayani, dkk.2021 Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Kecanduan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol.6 No.7, 2021, hal. 3328*.

Nashori, F., & Diana, R. 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus.

Nisa Khairuni. 2016. Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak, *Jurnal Edukasi, Vol. 2, No. 1, P.45*

Purbohastuti. 2017. Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal: Tirtayasa Ekonomika. Vol.12, N.2*

Siswo Martono, *Analisis Efektifitas Iklan Lembaga Pendidikan Tinggi Melalui Media Sosial TikTok dengan Pendekatan Epic Model*, 2021, Vol 25. No. 1. 2021. Hal. 9

Sophie F. et al. 2018 *Online emotional expression norms: Comparing Facebook, Twitter, Instagram, and WhatsApp, New Media and Society, 20, 5, 2018, 1813–1831*

Tri Buana dan Dwi Maharani. 2020. Penggunaan Aplikasi Tik Tok

(Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak. *Jurnal Inovasi*, Vol. 14, No. 1. P. 2

Yohana Noni Bulele dan Tony Wibowo. 2020. Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus *TikTok*, *Jurnal Social Sciens*, Vol. 1, No. 1, P. 566

Online:

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). 2022. *Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan)*. di akses pada 25 Nopember. 2023.

www.gramedia.com/literasi/klasifikasi-remaja/ diakses 24 Nopember 2023

